

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital dan media sosial telah mengubah cara kita berinteraksi dan berbagi informasi. Salah satu platform yang paling berpengaruh adalah YouTube. YouTube bukan hanya menjadi alat komunikasi yang kuat, tetapi juga memainkan peran kunci dalam memfasilitasi penyaluran informasi yang berkualitas dan relevan bagi masyarakat global [1], yang memungkinkan jutaan orang di seluruh dunia untuk menonton, berkomentar, dan berbagi pandangan mereka tentang berbagai peristiwa besar. Salah satu video yang baru-baru ini menarik perhatian publik adalah [Peluncuran Penyanyi Katy Perry Ke Luar Angkasa](#), yang disiarkan secara langsung di YouTube dan mendapatkan respons luas dari penggemar serta masyarakat. Melalui video ini, banyak orang memberikan komentar yang menggambarkan perasaan dan opini mereka tentang peristiwa tersebut.

Komentar tidak hanya mencerminkan sentimen, tetapi juga dapat digunakan untuk mengeksplorasi emosi dan opini publik terhadap isu tertentu [2]. Dengan menggunakan analisis sentimen, kita bisa mengklasifikasikan komentar-komentar tersebut menjadi positif, negatif, atau netral, tergantung dari bagaimana orang meresponnya[3]. Berbagai metode machine learning dapat diterapkan untuk menganalisis sentimen, antara lain *Naive Bayes*, *Support Vector Machine (SVM)*, *Ensemble Learning*, dan *Lexicon-Based Methods*.

Metode *Naive Bayes* sering digunakan dalam analisis sentimen karena kesederhanaannya dan kemampuannya untuk bekerja dengan baik pada dataset besar dengan asumsi independensi antar kata dalam teks[4]. *Support Vector Machine (SVM)*, di sisi lain, sangat efektif untuk memisahkan data dengan margin yang jelas, dan telah terbukti memberikan hasil yang akurat dalam banyak penelitian analisis sentimen[5]. *Ensemble Learning*, pendekatan dalam machine

learning yang menggabungkan beberapa model prediksi untuk meningkatkan akurasi, stabilitas, dan generalisasi hasil prediksi [6]. Sementara itu, *Lexicon-Based Methods* mengandalkan kamus kata untuk mengidentifikasi sentimen dari teks dan sering digunakan sebagai pendekatan berbasis aturan untuk analisis sentimen[7].

Dalam penelitian ini, SVM akan digunakan untuk menganalisis komentar-komentar pada video YouTube yang membahas peluncuran Katy Perry ke luar angkasa. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menggali pola sentimen yang ada, serta memahami bagaimana masyarakat merespons kejadian tersebut. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana orang merespons peristiwa besar seperti peluncuran luar angkasa yang melibatkan artis, serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang analisis sentimen melalui media sosial.

Penelitian ini sangat relevan, mengingat pentingnya memahami dampak sosial dan ekonomi dari peristiwa besar yang terjadi di dunia maya. Dengan menggunakan metode SVM, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan teknik analisis data teks yang lebih baik dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana opini publik dapat diukur dengan lebih objektif melalui media sosial.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini berfokus pada analisis sentimen komentar-komentar yang muncul pada video YouTube mengenai peluncuran Katy Perry ke luar angkasa. Beberapa pertanyaan yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sentimen publik terhadap peluncuran Katy Perry ke luar angkasa yang dibagikan melalui komentar-komentar di video YouTube tersebut?
2. Bagaimana metode *Support Vector Machine (SVM)* dapat diterapkan untuk menganalisis sentimen dalam komentar-komentar tersebut?

3. Apa saja pola sentimen yang muncul dari komentar-komentar yang berkaitan dengan peristiwa tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan ruang lingkup penelitian, beberapa batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan menganalisis komentar-komentar yang ada pada video YouTube yang membahas peluncuran Katy Perry ke luar angkasa.
2. Analisis sentimen yang dilakukan terbatas pada klasifikasi komentar ke dalam tiga kategori sentimen: positif, negatif, dan netral.
3. Penelitian ini menggunakan metode *Support Vector Machine (SVM)* untuk menganalisis data sentimen komentar.
4. Data yang digunakan adalah komentar-komentar yang dipublikasikan secara terbuka pada video tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, di antaranya:

1. Untuk menganalisis sentimen komentar-komentar pada video YouTube mengenai peluncuran Katy Perry ke luar angkasa, guna memahami persepsi publik terhadap peristiwa tersebut.
2. Untuk mengaplikasikan dan menguji efektivitas metode *Support Vector Machine (SVM)* dalam mengklasifikasikan sentimen komentar-komentar di video YouTube.
3. Untuk mengidentifikasi pola-pola sentimen yang muncul dalam komentar-komentar terkait acara besar yang melibatkan artis, yang dapat memberikan wawasan tentang cara masyarakat merespons peristiwa-peristiwa besar di media sosial.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari berbagai aspek, baik secara akademis maupun praktis, antara lain:

1. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana masyarakat menanggapi peristiwa besar, khususnya yang melibatkan tokoh terkenal seperti Katy Perry. Hasil analisis sentimen pada komentar-komentar YouTube dapat menjadi indikator penting dalam memahami opini dan sikap publik terhadap peristiwa tersebut, yang dapat digunakan untuk strategi komunikasi atau pemasaran.
2. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode analisis sentimen, khususnya dalam menguji efektivitas Support Vector Machine (SVM) dalam mengklasifikasikan sentimen dari data teks dalam jumlah besar, seperti komentar-komentar pada platform media sosial. Hasilnya dapat menjadi referensi untuk aplikasi SVM pada bidang analisis data sosial yang lebih luas.
3. Penelitian ini dapat mengidentifikasi pola-pola sentimen yang muncul dalam komentar terkait peristiwa besar, memberikan wawasan tentang bagaimana masyarakat berinteraksi dengan media sosial dan bagaimana mereka merespons peristiwa yang melibatkan artis atau tokoh terkenal. Wawasan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam industri hiburan, pemasaran digital, maupun bagi pengambil kebijakan dalam merencanakan komunikasi publik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang hal umum dalam penelitian, seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan Pustaka, dasar-dasar pemahaman yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas uraian secara rinci mengenai metode yang digunakan saat penelitian yaitu metode pengumpulan data, metode pengimplementasian dan lain sebagainya.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hal-hal yang disajikan dalam hasil penelitian dapat berupa spesifikasi teknik, hasil perancangan, hasil eksperimen (model fisik, matematik atau analog), survei (kuesioner, wawancara, pengukuran atau observasi) dan pengolahan data sekunder. Dapat juga berupa implementasi atau pembahasan serta pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan gambaran umum tentang hasil yang dicapai dalam penelitian ini dan memberi arahan untuk langkah-langkah selanjutnya, baik dalam penelitian maupun penerapan dari temuan yang ada.